BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. Sedangkan pendekatan *cross-sectional* adalah untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data dan sekaligus pada suatu saat. (Notoatmodjo, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Penelitian ini akan dilakukan di Unit Transfusi Darah PMI Bolaang Mongondow, Jl. Ade Irma Kel. Kotamobagu Kec. Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu, Provinsi Sulawesi Utara.

2. Waktu

   Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh pendonor darah yang ditolak atau yang gagal melakukan donor darah yang ada di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2021 dengan jumlah populasi 1089 orang.

2. Sampel

   Penelitian ini menggunakan sampel pendonor darah yang ditolak atau gagal donor akibat berbagai alasan di UTD PMI Bolaang Mongondow pada

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tahun 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 92. Teknik yang digunakan *Sistematic Random Sampling*. Menurut Notoatmojo (2018) adalah suatu pengambilan sampel dengan menggunakan acak sistematis, sehingga kesempatan yang sama dapat diwakili oleh sampel tersebut dengan diberikan penomoran pada data yang akan diambil.

Untuk dapat menetukan jumlah sampelnya pada penelitian, digunakan Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e^2)} = \frac{1089}{1 + 1089(0{,}1)^2} = 92$$

= 1089 : 1 + 1089 x $(0,1)^2$

= 1 + 1089 x 0,01 = 10,89

= 1 + 10,89 = 11,89

= 1089 : 11,89

= 91,58

Dibulatkan menjadi 92 sampel

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat signifikansi yang dipilih (e=0,1)

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabelnya yang akan diamati adalah apakah yang menyebabkan pendonor darah ditolak atau gagal melakukan donor darah di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2021, dijabarkan kedalam variabel riwayat medis pendonor, tekanan darah, kadar hemoglobin, perilaku beresiko tinggi dan kegagalan pengambilan darah (AFTAP).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

E. Definisi Operasional

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Riwayat Medis Pendonor	Riwayat medis / suatu kondisi pada pendonor sebelum melakukan donor di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2021	Data sekunder kegagalan donor di UTD PMI Bolaang Mongondow pada rekapan laporan tahun 2021	1. Minum obat (Aspirin) 2. Pasca operasi	Nominal
Tekanan Darah	Tekanan darah pada pendonor di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2021	Data sekunder kegagalan donor di UTD PMI Bolaang Mongondow pada rekapan laporan tahun 2021	1. Rendah a. Sistole < 90 mmHg b. Diastole < 60 mmHg 2. Tinggi a. Sistole > 120 mmHg b. Diastol > 80 mmHg	Ordinal
Kadar Hemoglobin	Kadar hemogoblin pendonor sebelum melakukan donor di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2021	Data sekunder kegagalan donor di UTD PMI Bolaang Mongondow pada rekapan laporan tahun 2021	1. Hb rendah (<12,5 gr / dl) 2. Hb tinggi (>17 gr/dl)	Ordinal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Perilaku Beresiko Tinggi	Perilaku beresiko tinggi di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2021	Data sekunder kegagalan donor di UTD PMI Bolaang Mongondow pada rekapan laporan tahun 2021	1. Homo Seksual 2. Tato < 6 bulan 3. Tindik < 6 bulan 4. Seks bebas 5. Penasun	Nominal
Gagal Pengambilan Darah (Aftap)	Pengambilan darah di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2021	Data sekunder kegagalan donor di UTD PMI Bolaang Mongondow pada rekapan laporan tahun 2021	1. Penusukan vena yang tidak tepat 2. Donor dua kali ditusuk	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat – alat dalam pengumpulan data yang digunakan adalah ballpoint dan buku catatan. Sumber data didapatkan dari rekapan laporan tahunan pada komputer PMI dengan melakukan wawancara. Metode yang akan digunakan pada pengumpulan data ini yaitu melihat data sekunder pendonor yang ditolak atau gagal donor darah di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2021. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel *Sistematic Random Sampling*.

G. Metode Pengolahan Data

Pada pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode dengan cara menghitung dan menggambarkan faktor – faktor yang mempengaruhi kegagalan donor darah di UTD PMI Bolaang Mongondow pada tahun 2021 dengan menggunakan aplikasi SPSS.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

1. *Editing*

   Merupakan tahap perbaikan data dan pemeriksaan data secara menyeluruh untuk mengetahui apakah data sudah benar dan dapat digunakan untuk keperluan proses selanjutnya dengan memeriksa kelengkapan data yang didapat dari rekapan laporan tahunan

2. *Coding*

   Merupakan tahap pengklasifikasian data berdasarkan jenis atau macamnya dengan memberikan identitas yakni menandai setiap data tersebut berupa kode – kode berbentuk angka berdasarkan :

Riwayat Medis	Minum Obat	: 1
Pendonor	Pasca Operasi	: 2
Tekanan Darah	Rendah (Hipotensi)	: 1
	Tinggi (Hipertensi)	: 2
Kadar Hemoglobin	Rendah (< 12,5 gr/dl)	: 1
	Tinggi (> 17 gr/dl)	: 2
Perilaku Beresiko Tinggi	Homo seksual	: 1
	Tato < 6 bulan	: 2
	Tindik < 6 bulan	: 3
	Seks Bebas	: 4
	Penasun	: 5
Gagal Pengambilan AFTAP	Penusukan vena tidak tepat	: 1
	Donor dua kali ditusuk	: 2

3. *Data Entry*

   Memasukan data dengan memberikan sekor pada setiap data yang diperoleh

4. Proses Penomoran / Tabulasi

   Yaitu tabel – tabel data dibuat sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian.

5. Analisis Data Deskriptif

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pada bagian ini data yang termasuk kategori akan diolah menggunakan presentase variabel (p=f/nx100%).

H. Etik Penelitian

Kode etik merupakan suatu pedoman yang berdampak pada hasil yang diperoleh saat menjalankan penelitian. Sebagaimana penelitian ini akan melibatkan beberapa pihak terkait yaitu antara pihak peneliti dan yang akan diteliti serta masyarakat, maka peneliti wajib untuk :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

   Dalam penelitian ini hanya menggambarkan gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi kegagalan donor darah di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2022.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

   Dalam penelitian ini wajib melidnungi identitas pendonor di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2022.
3. Keadilan dan keterbukaan

   Peneliti terbuka menjelaskan prosedur penelitian dan memberikan perlakuan yang sama terhadap semua subjek penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

   Dalam penelitian ini masyarakat dapat mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi sehingga tidak bisa mendonorkan darah di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2022.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan Penelitian

   Pada tahap persiapan ini peneliti membuat judul penelitian Karya Tulis Imliah dan kemudian diajukan kepada Dosen Pembimbing. Setelah judul penelitian disetujui oleh Dosen Pembimbing peneliti mulai menyusun proposal. Tahap persiapan penelitian selanjutnya diajukannya perizinan untuk studi pendahuluan ke UTD PMI Bolaang Mongondow pada bulan Desember

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

tahun 2021. Pada Januari 2022 dilakukan studi pendahuluan, kemudian mulai melakukan penyusunan proposal penelitian pada bulan Januari – Mei 2022 disini meliputi studi pustaka dan mencari referensi penelitian penyusunan yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Selama penyusunan Proposal Penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing secara daring, kemudian melakukan revisi bimbingan sampai tahap di setujuinya untuk melaksanakan ujian proposal. Selanjutnya melakukan cek plagiasi terlebih dahulu sebelum diadakannya ujian proposal.

2. Tahap Penelitian

Setelah rangkaian proses persiapan proposal selesai, peneliti mulai melakukan penelitian di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2021 dengan mengumpulkan data pendonor darah yang gagal donor untuk dihitung dan diolah. Data yang diperoleh dari rekapan laporan tahunan pada komputer yang sudah didokumentasikan oleh pihak PMI Bolaang Mongondow.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah peneliti akan melakukan pengolahan data menggunakan SPSS dan hasilnya akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing setelah melalui langkah penyusunan laporan hasil penelitian yang terdiri dari BAB IV berisikan hasil dan pembahasan dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran. Setelah data yang didapatkan tersebut telah disetujui, peneliti akan menyusunnya menjadi Karya Tulis Ilmiah (KTI). Selanjutnya peneliti meminta persetujuan kepada Dosen Pembimbing untuk KTI yang disusun dan kemudian dilanjutkan dengan sidang Karya Tulis Imliah (KTI) dihadapan dewan penguji (ujian hasil penelitian) kemudian apabila ada revisi, maka dilanjutkan dengan revisi penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN